

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode korelasional dengan memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Permasalahan yang ada menjadi dasar pengumpulan data peneliti, variabel harus diukur secara numerik sehingga analisis dapat dilakukan sesuai dengan metode statistik yang sesuai. Tujuan dari studi kuantitatif yakni untuk menarik ringkasan atau untuk menggeneralisasi teori prediksi yang tepat. Penelitian kuantitatif memerankan tujuan penting dalam hal pengukuran yang membantu menetapkan hubungan antar variabel didalam suatu populasi.

Data yang dianalisis memanfaatkan model Rasch melalui program Winstep. Dengan melihat item serta aspek responden dan menghitung perkiraan besarnya korelasi. Hasil yang disajikan meliputi ringkasan statistik, indeks ketepatan item, indeks ketepatan responden, serta analisis peringkat (*rating scales*).

Pengumpulan data memanfaatkan skala Likert menggunakan 4 pilihan jawaban: Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai. Subjek penelitian, yakni siswa kelas XII SMK yang mengikuti aktivitas ekstrakurikuler komputer, kecantikan dan memasak.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode korelasional digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel berdasarkan koefisien korelasinya, serta untuk mendapatkan informasi tentang perubahan yang terjadi pada siswa.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Penelitian dilakukan di SMK Swasta di wilayah Pamanukan, Kabupaten Subang. Partisipan dalam studi yakni siswa kelas XII yang mengikuti ekstrakurikuler memasak, kelas tata rias/kecantikan, komputer.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Artinya, seluruh populasi dimanfaatkan menjadi sampel. Jadi, seluruh siswa kelas XII digunakan dalam penelitian ini, dengan total 74 siswa.

Dengan rincian yakn

**Tabel 3.1.**  
**Data Responden**

| Kelas | Kompetensi Keahlian          | Jumlah |
|-------|------------------------------|--------|
| XII   | Farmasi Klinis dan Komunitas | 40     |
| XII   | Asisten Keperawatan          | 34     |

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam studi adalah kuesioner/angket tertutup yang dibagikan kepada siswa. Kuesioner yang digunakan yakni kuesioner kesiapan kerja serta kuesioner percaya diri. Pengumpulan informasi yang diperoleh dan dikelola dari hasil jawaban kuesioner. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan kesiapan kerja dan percaya diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki empat pilihan dan responden diminta untuk memilih jawaban.

Pengujian instrumen dilakukan sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen. Uji butir dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 42 siswa. Survei tersebut menggabungkan dua instrumennya: kuesioner kesiapan kerja dan kuesioner percaya diri.

**Tabel 3.2.**  
**Skor Skala Likert**

| Alternatif Jawaban | Skor Favorable | Skor Unfavorable |
|--------------------|----------------|------------------|
| Sangat Sesuai      | 4              | 1                |
| Sesuai             | 3              | 2                |
| Kurang Sesuai      | 2              | 3                |
| Tidak Sesuai       | 1              | 4                |

#### 1) Instrumen Kesiapan Kerja

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Kesiapan kerja**  
**(Sebelum dilakukan uji instrument)**

| Variabel | Aspek | Indikator | No.Pernyataan | Fav | Unfav | Jml |
|----------|-------|-----------|---------------|-----|-------|-----|
|----------|-------|-----------|---------------|-----|-------|-----|

Euis Rohayati, 2023

*HUBUNGAN KESIAPAN KERJA DENGAN PERCAYA DIRI SISWA UNTUK MEMASUKI DUNIA USAHA/KERJA DI SMK BHAKTI KENCANA PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                |                           |   |                |   |   |   |
|----------------|---------------------------|---|----------------|---|---|---|
| Kesiapan Siswa | Tanggung jawab            | Tanggung jawab terhadap pekerjaan                               | 1, 5, 38, 39   | 2 | 2 | 4 |
|                | Fleksibilitas             | Kredibilitas beradaptasi di tempat kerja                        | 3, 4, 46, 47   | 2 | 2 | 2 |
|                | Keterampilan              | Memerankan kredibilitas selaras bidang pekerjaan terkait        | 7, 13, 14, 15  | 2 | 2 | 4 |
|                | Komunikasi                | Memerankan kredibilitas komunikasi yang baik bersama orang lain | 8, 9, 19, 45   | 2 | 2 | 4 |
|                | Pandangan terhadap diri   | Menjalani diri sendiri  | 10, 21, 29, 30 | 2 | 2 | 4 |
|                | Kesehatan dan keselamatan | Kepedulian menjaga Kesehatan serta keselamatan diri             | 11, 31, 32, 33 | 2 | 2 | 4 |

## 2) Instrumen Percaya Diri

**Tabel 3.4.**

**Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa  
(Sebelum dilakukan uji instrument)**

| Variabel         | Aspek                         | Indikator                                      | No.Pernyataan  | Fav | Unfav | Jml |
|------------------|-------------------------------|--|----------------|-----|-------|-----|
| Kepercayaan diri | Keyakinan akan kemampuan diri | Sikap positif terkait dirinya                  | 12, 34, 35, 36 | 2   | 2     | 4   |
|                  |                               | Sungguh-sungguh pada apa yang bisa dijalankan  | 22, 37, 43, 44 | 2   | 2     | 4   |
|                  | Optimis                       | Selalu berpandangan baik terkait diri sendiri. | 2, 20, 23, 24  | 2   | 2     | 4   |

Euis Rohayati, 2023

**HUBUNGAN KESIAPAN KERJA DENGAN PERCAYA DIRI SISWA UNTUK MEMASUKI DUNIA USAHA/KERJA DI SMK BHAKTI KENCANA PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                        |  |                   |   |   |   |
|------------------------|--|-------------------|---|---|---|
|                        | Selalu berpandangan baik pada harapan.                             | 18, 26, 27, 28    | 2 | 2 | 4 |
|                        | Selalu berpandangan baik pada kredibilitasnya                      | 22, 25, 48, 49    | 2 | 2 | 4 |
| Objektif               | Memandang permasalahan selaras bersama kebenaran/masuk akal.       | 6, 17, 40, 50, 51 | 2 | 3 | 5 |
| Bertanggung jawab      | Bertanggung jawab pada segala sesuatu yang dijalankannya a.        | 1, 5, 38, 39      | 2 | 2 | 4 |
| Rasional dan realistis | Pemikiran yang diterima oleh akal serta selaras bersama kenyataan. | 16, 41, 42, 52    | 2 | 2 | 4 |

Hasil item instrument yang diujikan pada 42 responden, sebagai berikut:

- 1) *Person Measure* = 2,40. Nilai yang lebih besar dari logit 0,0 artinya kesiapan kerja dan percaya diri siswa berada pada kategori tinggi sebelum memperoleh keterampilan tambahan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Skor logit yang tinggi menandakan bahwa siswa tersebut siap serta percaya diri dalam memasuki dunia kerja/usaha. Dari tabel *Person Measure* terlihat yakni angka logit tertinggi yakni 4,66 dan nilai logit minimum yakni 1,31. Berdasarkan logit tersebut, menunjukkan kesiapan kerja dan kepercayaan diri setiap siswa bervariasi.

2) Alpha Cronbach's (Reliabilitas)

Person Reliability = 0.71 and Item Reliability 0.95 artinya konsistensi respon siswa dikategorikan cukup, kualitas butir dalam instrument reliabilitasnya istimewa. Artinya, butir pada kuesioner dan respon terhadap butir konsisten.

3) Validasi (item dan person).

Untuk INFIT (MNSQ) yang diterima berkisar antara 0,5 hingga 1,5 dan untuk OUTFIT (ZSTD) berkisar antara -0,2 hingga 2,0.

Adapun berdasarkan hasil analisis winstep ITEM STATISTIC pada INFIT (MNSQ) terdapat beberapa item yang kurang dari 0.5 yaitu pada item nomor 12 (0.4) dan item yang nilainya lebih dari 1.5 yaitu nomor 20 (1.7) dan nomor 24 (1.6). Sedangkan nilai OUTFIT (ZSTD) diperoleh item yang nilainya kurang dari -0.2 yaitu nomor 12 (-3.35) dan lebih dari 1.5 yaitu nomor 20 (2.5) dan nomor 24 (2.20), maka butir-butir item tersebut dapat dinyatakan kurang valid, sehingga perlu ditinjau kembali.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner kepada responden setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai, untuk mengetahui tingkat kesiapan dan rasa percaya diri siswa dalam memasuki dunia kerja maupun usaha. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan pengolahan data menggunakan winstep. Dari hasil analisis ditarik kesimpulan tentang kontribusi ekstrakurikuler terhadap kesiapan dan kepercayaan diri siswa dalam memasuki dunia kerja/ dunia usaha.

Adapun ekstrakurikuler yang dimaksud pada penelitian ini adalah jenis ekstrakurikuler bentuk lainnya, berupa ekstrakurikuler komputer, ekstrakurikuler memasak dan ekstrakurikuler kecantikan.

Langkah-langkah atau prosedur pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Menentukan masalah.

Masalah pada penelitian tidak datang dengan sendirinya, melainkan proses akumulasi dari pengamatan, pengalaman empiris, bacaan, diskusi dan sebagainya. Atau dapat disebutkan bahwa masalah adalah problematika serius.

2) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.

Identifikasi masalah atau analisis masalah dilakukan agar permasalahan dapat diketahui tingkat urgensinya, hubungannya. Peneliti harus mendudukan masalah dalam konteks keseluruhan yang sistematis sehingga terlihat hubungan yang memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung antar masalah yang ada.

3) Merumuskan hipotesis.

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara yang didapat dari kajian teoretik yang mendalam dan selanjutnya dibuktikan melalui penelitian. Hasil hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kesiapan kerja dengan percaya diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

4) Menentukan metode dan menyusun instrument.

Setelah metode penelitian dipilih, yaitu penelitian survey, maka instrument penelitian disusun, sebagai alat pengumpul data. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, instrument diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, yang merupakan proses pengujian keabsahan data dalam penelitian.

5) Menentukan sumber data.

Penelitian melibatkan seluruh data atau yang disebut penelitian populasi, dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sumber data.

6) Pengajuan ijin penelitian.

Penelitian dilakukan pada sebuah Lembaga Pendidikan dan memerlukan ijin dari pimpinan setempat sehingga peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan.

7) Mengumpulkan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner atau angket tertutup, dengan dua jenis kuesioner ; kuesioner kesiapan kerja dan kuesioner percaya diri.

8) Analisis data.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang dinyatakan sebelumnya. Hipotesis yang diuji pada penelitian ini untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan kerja dan rasa percaya diri siswa. Adapun rumusan yang digunakan adalah :

$H_0 : \mu < 0$  ( Tidak terdapat hubungan antara kesiapan kerja dengan percaya diri siswa)

$H_1 : \mu > 0$  ( Terdapat hubungan antara kesiapan kerja dengan percaya diri siswa )

9) Menarik kesimpulan.

Merupakan langkah terakhir dari sebuah penelitian, berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

10) Menyusun laporan.

Merupakan dokumen tertulis yang menjabarkan tentang metode dan temuan pada penelitian untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data menggunakan model Rasch, dengan perangkat lunak Winstep. Model Rasch yakni model analitik berdasarkan teori IRT (*Item Response Theory*) dikembangkan oleh George Rasch pada tahun 1960-an. Model ini memanfaatkan data mentah bertipe data dikotomi yang mengindikasikan kemampuan siswa. Rasch memformulasikan ini menjadi satu model yang menghubungkan item dengan siswa (Sumantono & Widhiarso, 2013).

Ini memberi tahu peneliti bahwa analisis memanfaatkan model Rasch bisa memberikan analisis statistik yang sangat baik dan data yang dihasilkan akan membantu menjelaskan siapa yang menjawab lebih baik berdasarkan kesulitan pertanyaan.

Euis Rohayati, 2023

**HUBUNGAN KESIAPAN KERJA DENGAN PERCAYA DIRI SISWA UNTUK MEMASUKI DUNIA USAHA/KERJA DI SMK BHAKTI KENCANA PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menggunakan parameter infit dan outfit dari kuadrat tengah dan nilai terstandarkan. Menurut Sumintono dan Widhiarso (2014), infit (*inlier sensitive atau information weighted fit*) adalah kesensitifan pola respon terhadap item sasaran pada responden atau sebaliknya, outfit (*outlier sensitive fit*) mengukur kesensitifan pola respon terhadap item dengan tingkat kesulitan tertentu pada responden atau sebaliknya.

Model Rasch melihat nilai logit, yang mewakili probabilitas pemilihan item untuk sekelompok responden, bukan skor mentah.

Kategori kesiapan kerja dan percaya diri siswa dapat terlihat dari hasil analisis data pada bagian ringkasan statistik (terlampir), yaitu suatu ringkasan yang menggambarkan sebaran kemampuan responden dan sebaran tingkat kesukaran soal dengan skala yang sama.

Adapun rumus yang digunakan:

$$H = \frac{[(4 \times \text{separation}) - 1]}{3}$$

3

Rumus di atas memberikan 3 kategori kesiapan kerja dan percaya diri siswa: tinggi, sedang serta rendah. Untuk mengetahui apakah skala yang ada sudah sesuai untuk mengukur persepsi siswa terhadap kesiapan kerja dan rasa percaya diri yang dimilikinya, dapat dilihat pada tabel unidimensionalitas.

**Tabel 3.5**

**Unidimensionalitas Kesiapan Kerja dan Rasa Percaya Diri Siswa**

| Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance in Eigenvalue units = PERSON information units |   |            |          |          |
|--|---|------------|----------|----------|
|  |   | Eigenvalue | Observed | Expected |
| Total raw variance in observations   | = | 134.7955   | 100.0%   | 100.0%   |
| Raw variance explained by measures   | = | 60.7955    | 45.1%    | 45.8%    |
| Raw variance explained by persons  | = | 8.7880     | 6.5%     | 6.6%     |
| Raw Variance explained by items  | = | 52.0076    | 38.6%    | 39.2%    |
| Raw unexplained variance (total)   | = | 74.0000    | 54.9%    | 54.2%    |
| Unexplned variance in 1st contrast   | = | 12.1384    | 9.0%     | 16.4%    |
| Unexplned variance in 2nd contrast   | = | 7.3528     | 5.5%     | 9.9%     |
| Unexplned variance in 3rd contrast   | = | 5.7626     | 4.3%     | 7.8%     |
| Unexplned variance in 4th contrast   | = | 5.3236     | 3.9%     | 7.2%     |

Euis Rohayati, 2023

**HUBUNGAN KESIAPAN KERJA DENGAN PERCAYA DIRI SISWA UNTUK MEMASUKI DUNIA USAHA/KERJA DI SMK BHAKTI KENCANA PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



|                                      |        |      |      |
|--------------------------------------|--------|------|------|
| Unexplned variance in 5th contrast = | 4.7945 | 3.6% | 6.5% |
|--------------------------------------|--------|------|------|

Pada Tabel 4.2 diperoleh hasil penjumlahan raw variance dari data sebesar 45,1%, selanjutnya diperoleh hasil bahwa persyaratan dimensi minimum terpenuhi sebesar 20%.

Juga, hasil *unexplained variance* adalah 15% atau kurang, sehingga varian instrumen yang tidak dapat dijelaskan (*unexplained variance*) kurang dari 15%.